

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai a) latar belakang penelitian, b) masalah penelitian, c) tujuan penelitian, d) definisi operasional , e) manfaat penelitian, dan f) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan. Salah satu bentuk keterampilan yang ditekankan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (1982:1) keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat keterampilan yaitu: (a) keterampilan menyimak atau mendengarkan (*Listening Skills*), (b) keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), (c) keterampilan membaca (*Reading Skills*), dan (d) keterampilan menulis (*Writing Skills*).

Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain, dan saling berkorelasi. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Menurut Tarigan (1982:4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis digunakan untuk mengungkapkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis harus diajarkan kepada siswa secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran

dapat tercapai secara optimal. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII adalah menulis teks berita.

Teks berita merupakan sebuah tulisan atau teks yang memberikan informasi terbaru (*uptodate* dan teraktual) berupa kejadian yang benar-benar terjadi yang layak dan penting untuk diberitakan. Menurut Hornby (dalam Suhandang, 2010:103) mengatakan bahwa “*news* (berita)” sebagai laporan tentang apa yang terjadi paling mutakhir (sangat-sangat baru) baik peristiwanya maupun faktanya. Sejalan dengan Hornby, Djuraid (2017:9) menyatakan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media masa. Maka dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah berita harus faktual, didasarkan pada kejadian aktual, situasi aktual, pemikiran dan gagasan aktual. Berita juga harus akurat. Akurasi berita berarti setiap pernyataan, nama, tanggal, usia, dan alamat, serta kutipan dapat dibuktikan kebenarannya. Pentingnya menulis teks berita bagi siswa adalah bagaimana siswa dapat membuat kegiatan dalam berbagai kegiatan misalnya dalam pembuatan mading sekolah atau majalah sekolah dan bekal menjadi seorang wartawan jika mempunyai cita-cita menjadi wartawan. Selain itu, berita juga dapat menambah pengetahuan siswa dan masyarakat umum tentang apa saja yang terjadi di sekitarnya. Diharapkan siswa mampu menulis teks berita berdasarkan struktur teks yang jelas dan padu dengan menggunakan aspek kebahasaan yang tepat serta bersumber dari hal yang ada disekitarnya.

Pembelajaran teks berita di kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuang dalam Standar Kompetensi (12) yaitu : “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan atau poster” dan Kompetensi Dasar (12.2) yakni : “ Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas”. Kompetensi dasar tersebut mengharapakan agar siswa mampu mengungkapkan fakta berupa informasi ke dalam teks berita berdasarkan hal yang terjadi disekitarnya yang bersifat nyata.

Berdasarkan Pengamatan terhadap nilai menulis yang didapat siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu diketahui bahwa nilai menulis teks berita siswa sangatlah rendah. Dari total siswa kelas VIII A yang berjumlah 39 siswa hanya 12 siswa (31%) yang tuntas, sedangkan 27 siswa (69%) masih belum tuntas. Skor yang diperoleh masih jauh dari syarat ketuntasan belajar klasikal yakni 75% siswa mendapatkan nilai kurang dari 75.

Permasalahan kemampuan menulis teks berita siswa yang masih rendah di atas, apabila tidak diatasi akan menimbulkan masalah atau dampak negatif. Masalah yang akan timbul misalnya; a) nilai keterampilan menulis yang rendah jika dibiarkan semakin lama akan menjadikan siswa menjadi tidak menguasai keterampilan menulis khususnya teks berita, b) nilai keterampilan menulis yang rendah jika dibiarkan lama-lama akan mempengaruhi semangat di semua mata pelajaran, c) siswa yang mempunyai bakat menulis namun mempunyai nilai yang kurang akan kehilangan semangat untuk menulis, dan 4) siswa yang mempunyai cita-cita bekerja di bidang jurnalistik akan kesulitan bekerja jika teks berita yang dihasilkan jelek.

Agar dampak negatif tersebut tidak muncul, maka guru perlu mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan akan mampu meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Pada pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk aktif menemukan dan menggali informasi dari hal-hal disekitarnya yang bersifat nyata yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan teks berita. Metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu adalah metode *Concept Sentence*.

Metode *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Metode ini dilakukan dengan cara siswa dibentuk kelompok secara heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Dalam penelitian ini, metode *Concept Sentence* akan digunakan untuk mengembangkan kata kunci menjadi kalimat dalam struktur berita (judul berita, teras berita, dan tubuh berita) kemudian merangkai kalimat yang sudah dibuat dalam struktur berita menjadi teks berita yang singkat, padat dan jelas, serta sesuai unsur-unsur teks berita.

Praktek pembelajaran di kelas, penerapan model *Concept Sentence* diawali dengan menyampaikan kompetensi dasar oleh guru, sajian materi yang akan diajarkan, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Huda, 2008:316). Prosedur selanjutnya adalah mempresentasikan hasil secara

bergantian di depan kelas dan guru memberikan pembahasan terkait hasil pembelajaran. Metode *Concept Sentence* ini memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pikiran atau hal yang akan dituliskan ke dalam kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan serta mengembangkan kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf. Metode ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Penulisan teks berita dengan menggunakan metode *Concept Sentence* dapat membantu siswa menulis dan mengembangkan teks berita dengan baik berdasarkan kaidah-kaidah penulisan teks berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode *Concept Sentence* ini dipilih untuk memperbaiki masalah kemampuan menulis teks berita yang ada di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Penelitian tindakan kelas ini yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menyusun teks berita dapat meningkat dengan diterapkannya metode *Concept Sentence*. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimanakah metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis berita dengan menggunakan metode Concept Sentence siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca tentang istilah-istilah yang dipakai peneliti.

- a) Peningkatan adalah usaha yang dilakukan untuk mengubah kemampuan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan setelah dilakukan PTK.
- b) Kemampuan adalah kemampuan kognitif atau kondisi peserta didik yang dinyatakan dengan skor 0-100.
- c) Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan atau tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain dengan tujuan memberitahu, meyakinkan dan menghibur.
- d) Berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi dan dianggap penting sehingga mampu menarik perhatian khalayak serta disampaikan melalui media cetak, radio, televisi, atau media *online* internet.

- e) Metode *Concept Sentence* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita dengan memberikan kata kunci agar siswa mampu membuat kalimat-kalimat dengan menggunakan kata kunci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.
- b) Bagi guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 7 Sempu, diharapkan hasil penelitian ini menjadi metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengembangan metode pembelajaran menulis berita yang mampu menyumbangkan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- d) Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi peneliti lain yang berkenaan dengan masalah seperti dalam penelitian ini yakni kurangnya kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembelajaran penelitian terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

- a) Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017/2018.
- b) Lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kab Banyuwangi.

Pembahasan penelitian dilakukan pada hasil kemampuan menulis berita setelah menggunakan metode *Concept Sentence* pada siswa.

